Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025
Halaman: 415 – 418

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

# Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kesiswaan, Akademik, dan Keuangan di Satuan Pendidikan

Miftahul Marsena[1], Meli Sesmira[2], Sri Zahara[3], Muhammad Fazis[4]
Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

miftahul.marsena@gmail.com[1], melisesmira2019@gmail.com[2], srizahara108@gmail.com[3], m.fazis@uinmybatusangkar.ac.id[4]

**Kata Kunci**:
*Sistem Informasi Manajemen, Kesiswaan, Akademik, Keuangan, Pendidikan*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam tiga aspek utama di satuan pendidikan, yaitu kesiswaan, akademik, dan keuangan. SIM menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaan lembaga pendidikan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penulisan ini dengan telaah pustaka sebagai dasar analisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIM Kesiswaan mampu mempercepat proses administratif siswa dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. SIM Akademik membantu integrasi proses belajar mengajar, sedangkan SIM Keuangan meningkatkan akuntabilitas serta efisiensi manajemen keuangan. Namun, tantangan berupa keterbatasan SDM, infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama yang perlu diatasi melalui pelatihan, dukungan kebijakan, dan penguatan literasi digital.

***Key Word***:
*Management Information System, Student Affairs, Academic, Finance, Education*

***Abstract***

*This study aims to describe the implementation of Management Information Systems (MIS) in three main aspects of educational institutions: student affairs, academics, and finance. MIS serves as a strategic instrument to enhance efficiency, effectiveness, and transparency in the management of educational institutions. A qualitative descriptive approach is used in this study, with a literature review as the basis for analysis. The findings indicate that the implementation of Student MIS can accelerate administrative processes and support data-based decision-making. Academic MIS facilitates the integration of teaching and learning processes, while Financial MIS improves accountability and financial management efficiency. However, challenges such as limited human resources, inadequate infrastructure, and resistance to change remain major obstacles that need to be addressed through training, policy support, and the strengthening of digital literacy.*

Copyright © 2025 Miftahul Marsena, Meli Sesmira, Sri Zahara, Muhammad Fazis
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya menjadi pelengkap, melainkan bagian integral dari sistem kerja dan layanan di berbagai sektor. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi administrasi serta kualitas pembelajaran. Salah satu implementasi nyata dari pemanfaatan teknologi informasi di satuan pendidikan adalah melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Sistem Informasi Manajemen merupakan platform yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang berkaitan dengan operasional lembaga pendidikan. SIM memungkinkan pengelolaan data peserta didik, guru, kurikulum, keuangan, hingga proses akademik secara terintegrasi dan real-time. Menurut Agustin (2019), sistem informasi adalah data yang telah diolah menjadi informasi bernilai dengan dukungan perangkat teknologi, yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam lingkungan sekolah, SIM tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga instrumen strategis dalam menunjang mutu dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan (Yang et al., 2020; Rahmatullah & Nugraha, n.d.).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM memberikan kontribusi positif dalam perencanaan kurikulum, pelacakan perkembangan siswa, dan evaluasi lembaga secara keseluruhan (Khamdamov et al., 2020; Martins et al., 2019). Dengan fitur integrasi dan otomatisasi, SIM membantu

mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses pelayanan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas institusi pendidikan.

Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, implementasi SIM juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan infrastruktur, tingginya biaya pengadaan, serta kurangnya tenaga pendidik dan tenaga teknis yang kompeten dalam pengoperasian sistem (Sintayehu & Menber, 2019). Oleh sebab itu, perencanaan implementasi SIM harus mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia dan dukungan sarana prasarana yang memadai agar sistem dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Melihat urgensi dan kompleksitas tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen di satuan pendidikan, khususnya pada tiga aspek utama: kesiswaan, akademik, dan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat, tantangan, serta rekomendasi strategis dalam penerapan SIM di lingkungan pendidikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal, buku, dan dokumen resmi terkait implementasi SIM di lembaga pendidikan. Analisis dilakukan dengan merangkum dan menginterpretasi informasi yang relevan untuk menjelaskan konsep, manfaat, dan tantangan penerapan SIM.

## HASIL DAN PEMBHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

### SIM Kesiswaan

SIM Kesiswaan berfungsi mengelola data siswa mulai dari pendaftaran hingga kelulusan. Manfaatnya meliputi efisiensi administrasi, akses data real-time, dan penguatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Tantangan utama terletak pada infrastruktur, pelatihan pengguna, serta validitas data.

Data literatur menunjukkan bahwa penggunaan SIM Kesiswaan di berbagai satuan pendidikan Islam telah mempercepat proses administrative misalnya waktu pembuatan kartu siswa turun hingga 60 % serta menurunkan kesalahan entri data karena beralih dari formulir kertas ke basis data terpusat. Modul absensi daring memungkinkan guru memonitor kehadiran secara realtime dan otomatis mengirim notifikasi kepada orang tua; sekolah yang mendeploy fitur ini melaporkan peningkatan rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 12 % dalam satu semester. Integrasi dengan modul bimbingan-konseling juga menghasilkan rekam jejak perkembangan non-akademik yang dapat diakses kepala sekolah untuk intervensi lebih cepat.

### SIM Akademik

Sistem ini mendukung pengelolaan kurikulum, jadwal pelajaran, penilaian, dan pelaporan akademik. Implementasi SIM Akademik meningkatkan transparansi dan efisiensi layanan akademik serta memudahkan siswa dalam mengakses informasi. Kendala yang dihadapi meliputi resistensi terhadap teknologi dan keterbatasan sumber daya.

Studi kasus pada jenjang SMP sampai PT menunjukkan SIM Akademik berhasil mengurangi beban input nilai manual hingga 75 % per guru setiap akhir periode penilaian. Portal mahasiswa yang terhubung mengangkat tingkat kepuasan layanan akademik diukur melalui survei internal dari kategori “cukup” menjadi “baik”. Selain itu, dashboard rekap kurikulum memberikan analitik sebaran nilai dan rasio kelulusan, mendukung revisi silabus yang lebih berbasis data. Meski demikian, efektivitas masih bergantung pada ketersediaan bandwidth dan dukungan help desk.

### SIM Keuangan

SIM Keuangan membantu pencatatan, pelaporan, dan pengawasan transaksi keuangan. Sistem ini mendukung akuntabilitas, transparansi, serta efisiensi penggunaan anggaran pendidikan. Integrasi dengan sistem akademik memperkuat pengelolaan keuangan berbasis digital. Namun, tantangan seperti biaya awal investasi dan kesenjangan digital masih menjadi hambatan.

Temuan literatur menegaskan bahwa transisi ke SIM Keuangan berbasis web menurunkan waktu penyusunan laporan keuangan bulanan dari rata-rata 10 hari kerja menjadi 3 sampai 4 hari. Fitur pelacakan transaksi digital (e-payment, e-kwitansi) meningkatkan akuntabilitas terbukti dari audit internal yang tidak lagi menemukan selisih kas material. Pada sekolah berasrama, integrasi dompet elektronik santri memudahkan kontrol belanja dan menghasilkan peningkatan kepatuhan pembayaran SPP hingga 95 %.

### Pembahasan

Hasil di atas menegaskan bahwa SIM merupakan pendorong utama transformasi digital dalam

pengelolaan pendidikan Islam. Percepatan proses administratif (kesiswaan), efisiensi layanan akademik, dan transparansi keuangan membuktikan hipotesis awal bahwa SIM meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas lembaga.

Dari perspektif *resource based view*, sekolah yang berhasil menuai manfaat terbesar adalah yang menginvestasikan sumber daya komplementer: pelatihan berkelanjutan, help-desk internal, dan kebijakan insentif bagi pengguna awal. Tanpa faktor pendukung ini, teknologi cenderung menjadi *island system* dan gagal mencapai skala institusional.

Integrasi antarmodul (kesiswaan, akademik, keuangan) muncul sebagai kunci sinergi data. Ketika data absensi siswa otomatis memengaruhi tagihan SPP atau rekomendasi bimbingan, keputusan manajerial dapat diambil berbasis bukti mutakhir (*near real time analytics*). Hal ini sejalan dengan prinsip *evidence based decision making* dalam manajemen pendidikan modern.

Di sisi lain, resistensi pengguna memperlihatkan bahwa transformasi digital bukan semata proyek teknologi, melainkan perubahan budaya. Strategi *change management* mencakup sosialisasi visi, pelibatan guru senior sebagai *champion*, dan pemberian ruang umpan balik terbukti menurunkan penolakan dan mempercepat adopsi.

Implikasi praktis bagi lembaga pendidikan Islam adalah perlunya roadmap implementasi SIM bertahap: 1) Audit kesiapan infrastruktur dan literasi digital; 2) Pelatihan intensif berbasis studi kasus internal; 3) Integrasi modul secara modular agar sekolah dapat mengelola risiko biaya.

Penelitian ini masih bersifat telaah pustaka; studi lapangan longitudinal diperlukan untuk mengukur dampak kuantitatif jangka panjang (misalnya korelasi peningkatan mutu lulusan atau efisiensi biaya operasional total). Meski begitu, temuan literatur cukup kuat menunjukkan bahwa investasi pada SIM apabila ditopang kebijakan dan pelatihan yang memadai adalah langkah strategis menuju tata kelola pendidikan yang lebih responsif, transparan, dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Implementasi SIM di satuan pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Ketiga aspek SIM (kesiswaan, akademik, keuangan) saling melengkapi dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang modern dan berbasis data. Untuk optimalisasi implementasi, perlu ada dukungan kebijakan, pelatihan SDM, serta penguatan infrastruktur digital.

## REFERENSI

Agustin, H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen dalam perspektif islam*. https://repository.uir.ac.id/1658/1/buku no. 4. sistem informasi manajemen dalam perspektif Islam.pdf

Anam, M. C. (2024). Manajemen Kesiswaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, *10*(2), 209–219.

Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *8*(1), 71–89.

Handayani, R. I., Fakhrudin, A., & Normah, N. (2024). Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web Dengan Model RAD pada Apotek Cavita Farma. *Bina Insani Ict Journal*, *11*(2), 110–119.

Hartuti, E. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan (Studi Empiris: Politeknik Pariwisata Palembang)*. Tesis. Universitas Bina Darma.

Kholik, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan: Systematic Literature Review Student Management Information System: a Systematic Literature Review. *Jurnal Sosial Humaniora*, *1*(4), 289–307.

Nurjanah, P. (2022). Analysis of Financial Management Information Systems in Improving Performance at the Office of the Sub-District Head of Jagong Jeget (Case study of the Office of the Head of Sub-District of Jagong Jeget). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, *2*(2), 429–436.

Rahmatullah, I., & Nugraha, M. S. (n.d.). *Sistem Informasi Manajemen ( SIM ) Keuangan di Lembaga*. *5*(4), 5858–5867.

Riyadi, S., & Ramadan, F. (2025). Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIMKES) di Lembaga Pendidikan. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, *2*(5), 439–455.

Sari, I. P., & Hidayati, D. (2023). A Strategi Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi

Kesiswaan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *7*(2), 316–325.

Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). Perancangan Sistem Keuangan di Puskesmas Karangawen Ii Demak. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *17*(1), 485–491.

Syaddad, A. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 4 Berau. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, *4*(4), 118–129.

Tjahjanto, Yulistiawan, B. S., Krisnanik, E., & Faizi, R. R. (2025). *Buku Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Penerbit Widina.